

BAB III

MATERI DAN METODE

3.1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek dan Kerja Lapangan mengenai Tatalaksana Pemeliharaan Sapi Perah Periode Laktasi di CV Capita Farm Desa Sumogawe Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dimulai tanggal 6 Februari sampai dengan 20 Maret 2017.

3.2. Materi

Materi yang digunakan adalah Sapi Perah Laktasi di CV Capita Farm (Sumogawe atas) yang berjumlah 17 ekor sapi laktasi. Pakan yang diberikan berupa konsentrat dan hijauan. Pakan konsentrat terdiri dari *Distiller's Dried Grains with Solubles* (DDGS), Pollar, *complete feed* dan mineral. Peralatan yang digunakan yaitu timbangan untuk menimbang pakan, mesin *copper* untuk memotong hijauan tanaman jagung, ember besar untuk memberikan pakan hijauan tanaman jagung ke ternak, ember kecil sebagai wadah air hangat, stopwatch untuk mencatat lama waktu pemerahan, alat pengukur susu untuk mengukur volume susu per ekor, milkcan untuk tempat penampungan susu sementara, saringan untuk menyaring susu yang akan di tuang di milkcan, higro meter untuk mengukur suhu dan kelembapan di luar maupun didalam kandang, alat tulis untuk mencatat hasil pengamatan dan kamera sebagai dokumentasi.

3.3. Metode Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan dengan melakukan praktek langsung, serta melakukan pengamatan dan pencatatan data yang tersedia di peternakan Sapi Perah CV Capita Farm Sumogawe. Metode yang digunakan adalah metode survey yaitu pengambilan data dengan cara pengamatan langsung di lapangan. Data yang diambil bersumber dari beberapa data primer dan sekunder. Pelaksanaan Praktek Kerja berdasarkan arahan perusahaan yaitu dilakukan sistem rolling pada minggu pertama di kandang laktasi, minggu kedua di kandang dara.

3.3.1. Data primer

Data primer yang dikumpulkan adalah data yang ada pada peternakan dengan cara pengamatan dan data dari wawancara dengan pihak peternakan kemudian dilakukan pembahasan dengan teori dan penghitungan. Data tersebut terdiri dari kondisi peternakan, kegiatan sanitasi, pemberian pakan, pra pemerahan, pelaksana pemerahan dan penanganan susu pasca pemerahan. Perhitungan dengan rumus digunakan untuk menghitung bobot badan, konsumsi hijauan tanaman jagung dan produksi susu.

3.3.1.1. Bobot badan, Penentuan Bobot Badan sapi diduga dengan lingkar dada yang diukur menggunakan pita ukur dengan menggunakan rumus Scroll :

$$\text{Bobot Badan (Kg)} = \frac{(\text{Lingkar Dada (cm)} + 22)^2}{100}$$

3.3.1.2. Konsumsi hijauan tanaman jagung, konsumsi hijauan dapat dihitung menggunakan rumus :

Konsumsi hijauan tanaman jagung = pemberian hijauan tanaman jagung – sisa hijauan tanaman jagung.

3.3.1.3. Produksi susu 4% FCM, perhitungan produksi susu 4% FCM dapat dihitung menggunakan rumus :

Produksi susu 4% FCM = 0,4 (produksi susu x BJ susu) + 15(% lemak x produksi susu x BJ susu).

3.3.2. Data sekunder

Data sekunder berupa catatan yang ada di peternakan sapi perah CV Capita Farm yaitu keadaan umum peternakan yang meliputi sejarah dan lokasi perusahaan, dan kondisi perusahaan.

3.3.3. Parameter pengamatan

Keadaan umum wilayah Sumogawe, sejarah peternakan, organisasi peternakan dan kondisi peternakan. Data data tersebut diperoleh dengan cara wawancara dengan manajer peternakan dan pekerja yang ada dikandang serta melakukan pengamatan dan pengukuran secara langsung. Mengamati struktur populasi sapi perah yang terdiri dari pedet, sapi dara, sapi laktasi, dan sapi kering kandang.